



## RINGKASAN

JOSEPHINE MELIANA HADIPURA. Penerapan *Good Warehouse Practices* (GWP) di UMKM Bogor. *Implementation of Good Warehouse Practices (GWP) at UMKM Bogor*. Dibimbing oleh ENDANG WARSIKI.

CV Sagu Tani dan UMKM Nasa Boga merupakan kedua produsen di bidang makanan yang masing-masing memproduksi produk yang berbeda. Produk CV Sagu Tani hanya berupa tepung tapioka, sedangkan UMKM Nasa Boga terdiri atas beberapa produk seperti tahu bakso daging, dimsum, siomay, dan batagor. Pada kedua perusahaan tersebut untuk penerapan manajemen gudang persediaan dan penyimpanan barang bahan baku (*raw material*), bahan pengemas (*packing material*), dan produk jadi (*finished good*) belum terkendali dengan baik karena masih bergabung dalam satu ruangan. Adanya sistem manajemen pergudangan dengan penerapan *Good Warehouse Practices* (GWP) ini diharapkan dapat menjamin konsistensi terhadap keamanan dan spesifikasi mutu mulai dari tahap penerimaan bahan baku sampai produk jadi berada di tangan konsumen sehingga kegiatan atau siklus operasional di pergudangan berjalan lancar secara efektif.

Tujuan utama PKL di perusahaan ini antara lain untuk menganalisis dan mengetahui tingkat kesesuaian penerapan GWP yang terdapat pada perusahaan serta meningkatkan jaminan keamanan dan standar mutu produk melalui penerapan GWP sehingga perusahaan mampu bersaing secara lebih unggul. Sumber perolehan data selama PKL terbagi menjadi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh berdasarkan hasil observasi lapang, diskusi, wawancara, dan ikut berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan di tempat dengan sumber data yaitu keadaan umum perusahaan, aspek produksi, dan penerapan GWP di perusahaan. Data sekunder diperoleh dari studi pustaka atau literatur dengan sumber data yaitu Permenperin RI Tahun 2010 tentang Pedoman CPOOB dan PerKa BNPB No. 06 Tahun 2009 tentang Pedoman Pergudangan.

Aspek-aspek penerapan GWP terdiri dari infrastruktur gudang, fasilitas gudang, mekanisme pergudangan, sanitasi dan kebersihan karyawan, *pest control*, keamanan gudang, dan personil gudang. CV Sagu Tani dan UMKM Nasa Boga terdapat aspek infrastruktur gudang yang tata letak penyimpanan bahan baku, pengemas, dan produk jadi masih dalam keadaan yang menyatu serta aspek mekanisme pergudangan yang susunan dan pengaturan sistem penyimpanannya belum terkendali. Pada aspek sanitasi dan kebersihan karyawan terdapat karyawan yang kurang peduli dengan personal hygiene dan kebersihan peralatan atau mesin serta aspek personil gudang belum terdapat struktur organisasi gudang yang jelas sehingga masih ada beberapa pegawai gudang yang kurang maksimal dalam melaksanakan tanggung jawab tugasnya. Saran perbaikan untuk mengatasi aspek tersebut yaitu dengan adanya sistem perencanaan, pengorganisasian, pemantauan, perbaikan, pencatatan administrasi maupun dokumentasi pergudangan, evaluasi gudang setiap dua bulan sekali, dan pemberian pelatihan kepada para pegawai gudang setiap enam bulan sekali sehingga kegiatan operasional termasuk penerapan sistem manajemen gudang baik secara FIFO maupun FEFO dapat terlaksana dengan baik.

Kata kunci : FEFO, FIFO, gudang, GWP, penyimpanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.